

# BAB 1

## Berita Seputar Indonesia



(Sumber : [lisumagunadarma.wixsite.com](http://lisumagunadarma.wixsite.com))

Pada era sekarang berita menjadi "menu" utama dalam deretan makanan harian "empat sehat lima sempurna". Tiada hari tanpa berita. Dari waktu ke waktu, detik demi detik, berita datang silih berganti. Beragam informasi terus berhamburan memenuhi ruang kehidupan kita setiap harinya. Dengan banyaknya sajian berita, baik melalui media cetak maupun elektronik, kita harus bisa memanfaatkannya dengan baik.

Pemahaman terhadap struktur dan kaidah teks berita memudahkan kita dalam mengolahnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat. Berita-berita tersebut berperan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan penambah wawasan. Ada pepatah, seseorang yang menguasai berita (informasi), dialah yang akan menguasai dunia.

## A. Menentukan Unsur-Unsur Berita

*Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu :*

1. *menjelaskan pengertian berita;*
2. *mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang kamu dengar dan kamu baca.*

### Kegiatan 1.1

1. Yang dimaksud dengan berita adalah . . . .
2. Kegunaan berita bagi pelajar . . . .
3. Sumber-sumber informasi lisan meliputi . . . .
4. Kelebihan informasi yang disampaikan melalui televisi dibandingkan dengan radio adalah . . . .
5. Macam-macam informasi yang disampaikan melalui radio/televisi mencakup . . . .

Mintalah seorang teman untuk membacakan berita berikut!

Dengarkan berita berikut dengan baik!

Sepuluh hari menjelang Lebaran, Sabtu (15/11), Pelabuhan Penyeberangan Merak mulai dipadati truk. Truk-truk tersebut mengangkut barang nonsembilan bahan pokok (non sembako).

Tingginya arus truk dalam dua hari terakhir berkaitan dengan adanya larangan melintas bagi truk nonsembilan bahan pokok (non sembako) pada tanggal 21–25 November. Larangan tersebut berlaku bagi truk bersumbu lebih dari dua. Truk gandengan, truk tempelan, dan truk kontainer.

Penumpukan truk bersumbu dua tersebut seperti di Pelabuhan Merak menyebabkan antrean truk sekitar 100 meter dari pintu masuk kapal. Antrean terjadi di dermaga satu hingga dermaga empat. Tetapi, antrean tersebut masih dalam batas normal. Antrean belum membeludak ke luar area parkir pelabuhan. Akan akibat penumpukan truk itu, beberapa sopir truk mengaku harus menunggu sekitar dua hingga empat hari untuk bisa masuk kapal. (Sumber: Kompas dengan beberapa penyesuaian)

Berdiskusilah dengan tiga sampai empat orang temanmu. Diskusikan isi yang disampaikan dalam berita tersebut. Laporkan hasil di depan kelompok lain. Bagaimana tanggapan kelompok lain dengan laporan diskusi kelompokmu itu?

### 1. Unsur-Unsur Berita

Perhatikan kembali teks tentang peristiwa menjelang Lebaran pada bagian sebelumnya. Teks tersebut ternyata memiliki unsur-unsur sebagai berikut.

Pertanyaan	Unsur-Unsur Berita
1. Peristiwa apa yang terjadi?	Padatnya Pelabuhan Merak.
2. Siapa yang mengalami peristiwa itu?	Truk-truk pengangkut barang nonsembako.
3. Di mana peristiwa itu terjadi?	Di Pelabuhan penyeberangan Merak.
4. Kapan peristiwa itu terjadi?	Sepuluh hari menjelang Lebaran, Sabtu, (15/11).
5. Mengapa peristiwa itu terjadi?	Adanya larangan melintas bagi truk nonsembako pada 21–25 November
6. Bagaimana proses terjadinya peristiwa?	Proses tersebut menyebabkan antrean truk di pintu masuk kapal.

Keenam pertanyaan itu terkerangka pada rumus *5W+1H*. *What* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), dan *how* (bagaimana). Keenam pertanyaan tersebut merupakan cara tepat menemukan unsur-unsur berita. Keenam unsur berita itu dapat disingkat dengan ADIKSIMBA untuk memudahkan di dalam mengingatnya: Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana.

### Kegiatan 1.2

A. Manakah berita yang mengandung informasi di bidang pendidikan?

No.	Contoh Informasi	Ya / Bukan	Alasan
1.	Peralatan praktikum sekolah itu ada yang mencuri tadi malam.		
2.	Penyelenggaraan lomba menulis cerpen oleh dinas kabupaten pada awal bulan depan.		
3.	Bapak kepala sekolah kami baru saja menghadiri undangan pernikahan keluarganya di balai kelurahan.		
4.	Bahan bangunan untuk pendirian sekolah itu berasal dari kabupaten lain.		
5.	Seminar bahaya narkoba sering diselenggarakan di sekolah-sekolah akhir-akhir ini.		

B. Berdasarkan isinya, apa topik berita-berita di bawah ini: peristiwa alam (A), peristiwa sosial (S), peristiwa politik (P)?

No.	Contoh Informasi	Jenis		
		A	S	P
1.	Telah terjadi gempa susulan di Dompu, Nusa Tenggara Barat.			
2.	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pengantaran, Jawa Barat membuka lomba membaca puisi tingkat SMP.			
3.	Menteri Tenaga Kerja dua hari yang lalu mengunjungi lokasi terjadinya demonstrasi para buruh di depan pabrik tekstil Aria Raga, Kota Jambi.			
4.	Konflik Palestina–Israel menjadi bahasa utama pada seminar para menteri luar negeri di Bali kemarin.			
5.	Siti Albarqah memenangi lomba menulis cerpen antarpelajar se-Kalimantan Barat.			

- C. 1. Bacalah berita yang pernah kamu baca dengan baik!
2. Temukan unsur-unsur berita tersebut secara berdiskusi!
3. Gunakanlah keenam pertanyaan seperti itu untuk menemukan unsur-unsur berita itu!

Judul Berita: ....

Unsur-Unsur Berita					
Apa	Siapa	Di mana	Kapan	Mengapa	Bagaimana
Kesimpulan :					

---

## Tugas Individu

---

1. Baca atau dengarkan sekurang-kurangnya lima berita dari media cetak atau elektronik!
2. Catatlah sumber, tanggal pemberitaan, dan isi pokok berita-berita tersebut!
3. Sajikan hasil kegiatanmu itu dalam format laporan berikut.

No.	Topik Berita	Sumber	Tanggal	Isi Pokok
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

### B. Meringkas dan Menyimpulkan Berita

*Setelah mempelajari materi, kamu diharapkan mampu :*

1. *Meringkas pokok-pokok isi berita yang dibaca dan didengar*
2. *Menyimpulkan pokok-pokok isi berita yang dibaca dan didengar*
3. *Memberikan tanggapan berdasarkan berita yang dibaca dan didengar.*

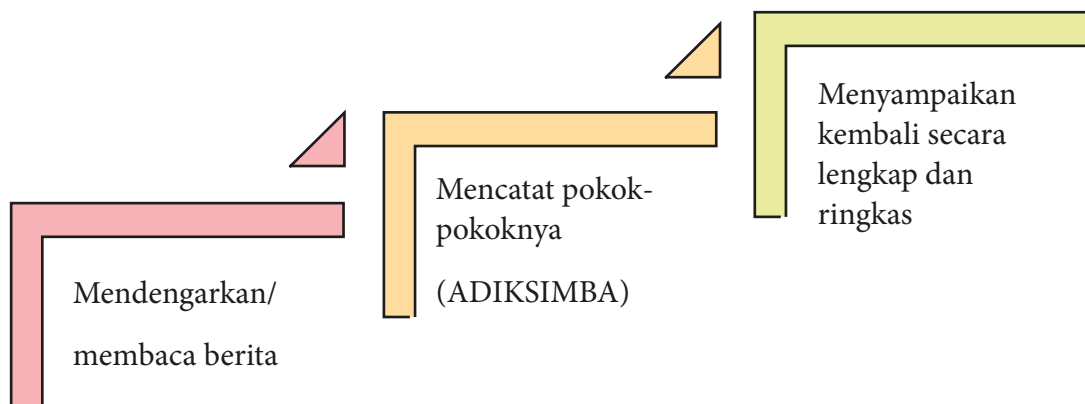
#### 1. Ringkasan Berita

**Perhatikan kembali cuplikan teks berikut!**

Pelabuhan Merak dipadati oleh truk-truk pengangkut barang nonsembako pada sepuluh hari menjelang Lebaran, Sabtu (15/11). Kondisi tersebut disebabkan adanya larangan melintas bagi truk nonsembako pada tanggal 21–25 November.

Teks tersebut merupakan ringkasan dari berita tentang kondisi Pelabuhan Merak menjelang Lebaran (Lihat kembali teks aslinya pada halaman

sebelumnya). Teks tersebut disusun berdasarkan unsur-unsur pokoknya. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa unsur-unsur berita dapat kita pahami dengan cara mengajukan enam pertanyaan: apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa. Keenam kata tanya itulah yang dapat memandu kita di dalam menemukan unsur-unsur berita tersebut. Pentingnya mengetahui unsur-unsur berita itu akan memudahkan saat meringkas berita.



### Kegiatan 1.3

- A. 1. Lakukanlah silang baca dengan salah seorang teman untuk saling memberikan penilaian terhadap ringkasanmu itu!
2. Berikanlah penilaian terhadap ringkasan tersebut dengan menggunakan rubrik seperti berikut!

Judul ringkasan : ....

Penulis : ....

Rubrik Penilaian

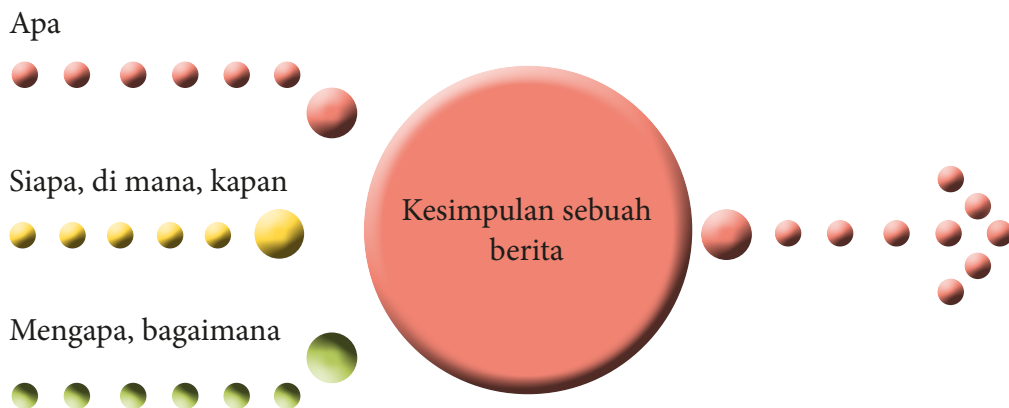
Aspek Penilaian	Bobot	Skor (1—4)	Nilai
a. Kesesuaian dengan teks sumber	25		
b. Kepaduan isi tulisan	20		
c. Keefektifan kalimat	20		
d. Kebakuan pemilihan kata	15		
e. Ketepatan ejaan/tanda baca	20		
Jumlah	100		

## 2. Penyimpulan Isi Berita

**Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- Berita tersebut menyampaikan informasi tentang padatnya Pelabuhan Merak oleh truk-truk pengangkut barang nonsembako pada sepuluh hari menjelang Lebaran.
- Berita tersebut menginformasikan pengenalan pusat kebudayaan AS di Indonesia oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat. Pengenalan dilaksanakan di pusat perbelanjaan Pacific Place di bilangan Senayan, Jakarta Selatan.

Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan contoh kesimpulan atas suatu informasi. Adapun yang dimaksud dengan kesimpulan adalah kata-kata akhir dari suatu uraian. Di dalam kesimpulan harus memuat unsur-unsur berita dengan rumusan lebih ringkas. Dengan demikian, kesimpulan tentang isi berita harus memanfaatkan ringkasan kita sebelumnya terhadap pokok-pokok informasi. Pokok-pokok informasi tersebut dengan berpatokan pada rumus ADIKSIMBA.



### Kegiatan 1.4

1. Rumuskanlah simpulan berita yang telah kamu dengarkan pada pelajaran sebelumnya. Tentukan topik/judul serta sumber berita itu.



Sajikanlah dalam format seperti berikut.

Topik/Judul	Sumber	Isi/Unsur-Unsur Berita	Kesimpulan
		1. ....	....
		2. ....	....

2. Bacakankan kesimpulan itu di depan teman-temanmu. Kemudian, mintalah mereka untuk memberikan tanggapan berdasarkan kelogisan atau kesesuaiannya dengan informasi awal.

Nama Penanggap	Isi Tanggapan
a. ....	
b. ....	
c. dst.	

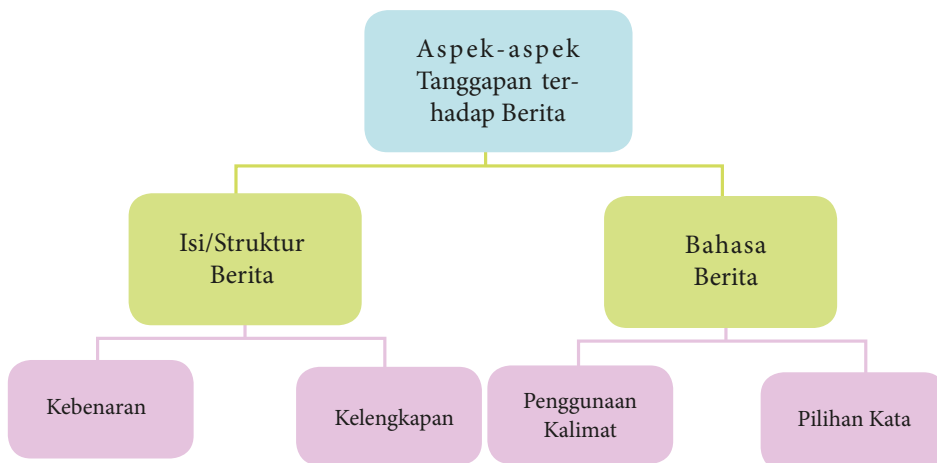
- B.
  1. Mintalah salah seorang teman untuk membacakan berita yang pernah kamu baca sebelumnya!
  2. Manakah kesimpulan berikut yang sesuai dengan informasi dalam berita tersebut?
    - a. Hujan di Ibu Kota menjadi penyebab banjir di sebagian wilayah Jakarta.
    - b. Kali Ciliwung bisa menampung curah hujan di sebagian besar wilayah Jakarta.
    - c. Jakarta merupakan wilayah yang memiliki curah hujan tertinggi di Indonesia.
    - d. Perlu ada kesadaran dari seluruh warga Jakarta di dalam menanggulangi banjir di wilayahnya.
    - e. Rata-rata curah hujan di Jakarta lebih tinggi dibandingkan dengan curah hujan di wilayah lain di Indonesia.

### 3. Tanggapan terhadap Isi Berita

Perhatikanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini!

- a. Saya kira informasi yang disampaikan berita itu cukup akurat karena isinya tidak jauh berbeda dengan informasi-informasi yang disampaikan sumber berita lain.
- b. Informasi yang disampaikan berita tadi malam masih diragukan kebenarannya. Setelah saya *cross check* dengan berita dari sumber lainnya ada yang berbeda, terutama di dalam penyampaian informasi jumlah korban. Jumlah korban tidak sebanyak dengan yang diinformasikan dalam berita itu.
- c. Bahasa yang disampaikan berita itu cukup jelas. Sebagai pendengar, mudah untuk memahami informasi yang disampaikan penyampai berita.

Ketiga contoh pernyataan tersebut sebagai tanggapan terhadap isi berita. Adapun yang dimaksud dengan tanggapan adalah sambutan terhadap suatu ucapan. Isinya bisa berupa kritik atau komentar. Berkaitan dengan pemberitaan, aspek yang ditanggapi bisa berkenaan dengan isi beritanya itu sendiri dan kebaksaannya. Contoh (a) dan (b) merupakan tanggapan berkaitan dengan isi dan struktur berita. Contoh (c) berkaitan dengan aspek bahasanya.



### Kegiatan 1.5

A. Manakah contoh tanggapan yang berkaitan dengan isi suatu pemberitaan?

**Bubuhkanlah dengan tanda centang (✓)**

1. Informasi yang disampaikan berita itu berbelit-belit. Banyak pengulangan kata yang menyebabkan pendengar bingung. (....)
2. Isi pemberitaan itu sudah diberitakan oleh stasiun televisi lainnya. Jadi, isi berita tidak ada yang baru dan layak saya simak lagi. (....)
3. Berita itu hanya menginformasikan peristiwa negatif. Seolah-olah dunia horor dan menakutkan. Apa tidak ada informasi lain yang membuat dunia menjadi lebih indah? (....)
4. Saya kira berita itu tidak pantas disimak oleh kalangan anak-anak karena banyak ungkapan kasar dan vulgar. (....)
5. Kalau disampaikan dengan ungkapan yang sederhana saya kira informasi yang disampaikan tadi malam akan mudah diikuti oleh setiap kalangan. Hanya dipahami oleh kalangan intelektual. (....)

B. 1. Perhatikan kembali berita yang pernah kamu baca!

2. Manakah pernyataan-pernyataan di bawah ini yang merupakan tanggapan atas informasi dalam berita tersebut?

**Bubuhkanlah dengan tanda centang pada pernyataan berikut!(✓)**

- a. Informasi yang disampaikan itu sangat menyentuh. Informasi berkaitan dengan masalah pendidikan di Indonesia. Semoga masalah tersebut tidak terjadi di sekolah saya. (....)
- b. Pemberitaan semacam itu sangat baik. Pemberitaan tersebut bisa menjadi perhatian pemerintah atas berbagai persoalan pendidikan yang terjadi di Indonesia. (....)
- c. Sekolah-sekolah itu memang tidak jauh dari tempat tinggal saya. Hanya saja sudah beberapa tahun lamanya saya tidak pernah berkunjung ke tempat itu lagi. (....)
- d. Informasi tentang nasib yang menimpa sekolah-sekolah itu perlu ditindaklanjuti oleh pihak berwenang sehingga masalahnya bisa cepat diselesaikan. (....)

- e. Bahasa yang disampaikan dalam tulisan itu berbelit-belit. Berita banyak istilah pendidikan yang tidak bisa dipahami. Penulis artikel itu tampaknya belum bisa memahami tingkat pengetahuan para pembacanya. (....)

---

## Tugas individu

---

Simaklah sebuah berita televisi/radio berkenaan dengan peristiwa alam yang terjadi di daerahmu. Catatlah pokok-pokok informasinya. Kemudian, tuliskan tanggapan Anda berkenaan dengan informasi tersebut, baik itu berkenaan dengan isi/struktur maupun penggunaan bahasanya. Sajikanlah laporan kegiatanmu dalam format berikut!

Nama stasiun televisi/radio : .....

Nama acara : .....

Tanggal : .....

Jam siaran : .....

1. Isi pokok informasi : .....

2. Tanggapan : .....

### C. Menemukan Struktur dan Kaidah Berita

*Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kamu mampu menentukan struktur dan kebahasaan teks berita yang kamu dengar dan kamu baca.*

#### 1. Struktur Berita

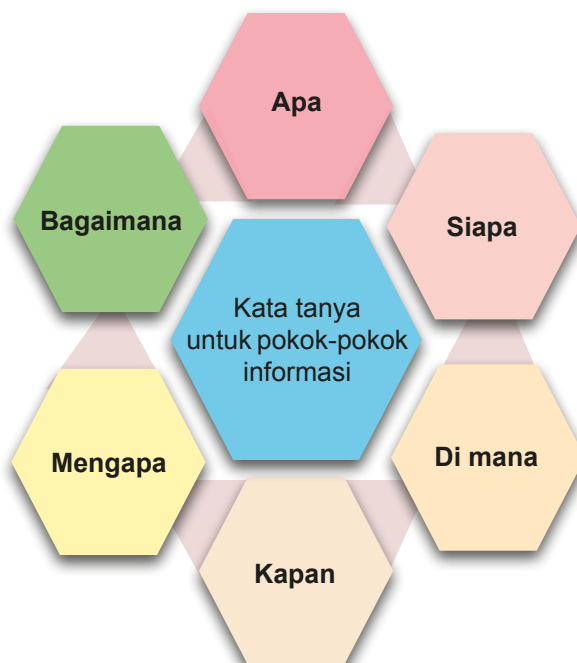
Perhatikan kembali teks-teks berita pada bagian sebelumnya ataupun teks berita lain yang telah kamu simak/baca dari sumber lain. Berdasarkan struktur atau susunannya, teks-teks tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting.

Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik atau ilmu persuratkabaran, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus  $5W + 1H$ . Dalam bahasa Indonesia, pokok-pokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, DI mana, Slapa, Mengapa, BAaimana) .

- a. Apa (*what*) peristiwanya?
- b. Siapa (*who*) yang mengalami peristiwa itu?
- c. Di mana (*where*) terjadinya peristiwa itu?
- d. Kapan (*when*) terjadinya peristiwa itu?
- e. Mengapa (*why*) peristiwa itu terjadi?
- f. Bagaimana (*how*) proses peristiwanya?

Keenam pertanyaan itu lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (*lead*) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa variatif, misalnya ada yang didahului dengan penyajian "apa", ada pula yang diawali dengan "kapan". Pertanyaan "bagaimana" biasanya ditempatkan pada bagian badan berita.

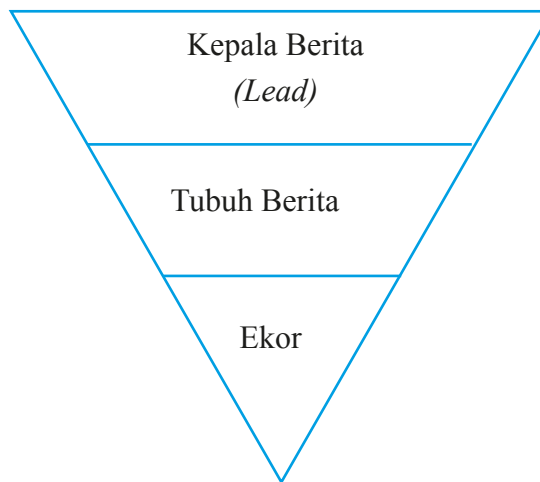
Informasi yang kurang penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ekor berada setelah kepala atau tubuh berita. Perhatikan, berita tentang letusan Gunung Slamet. Ekor berita yang dimaksudkan berupa sejarah letusan Gunung Slamet serta informasi tentang banyak letusan. Bagian ini tidak memiliki kaitan langsung dengan judul beritanya.



Dengan struktur penyajian yang semacam itulah, susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perinciannya yang sifatnya cenderung tidak penting.

### **Judul Berita: ....**

Dengan struktur penyajian informasi seperti itu, segi kepentingan suatu informasi semakin ke bawah semakin berkurang. Sebaliknya, informasi



yang paling penting terletak pada bagian atas. Oleh karena itu, jika kita tidak cukup waktu untuk mendengarkan keseluruhan informasi, dengan hanya memperhatikan bagian awalnya, kita telah cukup mendapatkan informasi pokok yang merangkum keseluruhan isi berita.

### **Kegiatan 1.6**

1. Perhatikan kembali berita tentang berita yang telah kamu baca!
2. Temukanlah bagian kepala, tubuh, dan ekor berita secara berkelompok!
3. Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu itu dalam bentuk laporan seperti berikut!

Judul Berita		
....		
Struktur Berita		
Bagian-Bagian Berita	Paragraf ke-	Paparan Isi
1. Kepala		
2. Tubuh		
3. Ekor		

## 2. Kaidah-Kaidah Kebahasaan

Perhatikan kembali teks-teks berita yang telah kamu baca atau kamu simak sebelumnya. Tampak bahwa teks-teks tersebut dibentuk oleh kata dan sejumlah kalimat. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.

Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
- Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda ("...") dan disertai keterangan penyertainya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh:

- "Masyarakat, wisatawan, dan pendaki tidak diperbolehkan mendaki dan beraktivitas dalam radius 2 km dari kawah Gunung Slamet," paparnya.
- "Sebelum meletus, gempa tremor semakin rapat dengan amplitudo sekitar 15 milimeter. Karena tremor membesar, gempa vulkanik sudah tidak terekam," tutur Ketua Tim Tanggap Darurat Gunung Bromo, Gde Suantika.

- c. Penggunaan konjungsi *bahwa* yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung.

Contoh:

- 1) Sejumlah staf Adpel Manado mengatakan bahwa Kepala Adpel Manado sudah pulang.
  - 2) Aryanna mengatakan bahwa ibunya pingsan dan tidak ada satu pun orang di rumah yang bisa membawa ke rumah sakit.
  - 3) Data di BNPN menyebutkan bahwa lebih dari 10 ribu hektare hutan dan lahan di Riau.
- d. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, *memikirkan*, *membayangkan*, *berasumsi*, *berpraduga*, *berkesimpulan*, dan *beranalogi*.

Contoh:

- 1) Mereka memikirkan solusi untuk bisa keluar dari peristiwa-peristiwa yang memilukan itu.
  - 2) Warga membayangkan seandainya hujan itu kembali turun dengan terus-menerus.
- e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan di mana.

Contoh:

- 1) Sekitar pukul 12.45 WIB, langit Riau tampak mendung.
- 2) Gempa dengan kekuatan 5,4 Skala Richter (SR) menerjang Maluku pagi ini.
- 3) Sepuluh hari menjelang Lebaran, Pelabuhan Penyeberangan Merak mulai dipadati truk-truk yang mengangkut barang nonsembilan bahan pokok.
- 4) Peningkatan arus mudik menjelang Natal dan tahun baru dari Manado ke pulau-pulau yang berada di wilayah Nusa Utara yang melingkupi tiga daerah, yakni Kabupaten Sitaro, Kabupaten Sangihe, dan Kabupaten Talaud, terlihat mengalami lonjakan cukup tinggi, Rabu (19/12/2012) sore.



- f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti *kemudian*, *sejak*, *setelah*, *awalnya*, *akhirnya*. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

Contoh:

- 1) Sekitar pukul 12.45 WIB, Sabtu (15/3/2014), langit Riau tampak mendung. Tak lama kemudian, hujan yang diharapkan semua masyarakat akhirnya pun turun. Hujan yang turun di siang bolong ini memang tidak terlalu deras.
- 2) "Itu lokasinya masuk perkampungan. Jadi, kita melalui Jalan Fatmawati Raya, kemudian masuk Jalan Cipete, dan masuk Jalan Haji Jian," kata petugas Pemadam Kebakaran Sudin Jakarta Selatan, Dendi.

### Kegiatan 1.7

1. Bacalah salah satu berita yang tersaji pada bagian sebelumnya! Kamu dapat pula menggunakan berita lainnya.
2. Tunjukkanlah kaidah-kebahasaan yang menandai berita tersebut dengan berdiskusi.



3. Gunakanlah format berikut sebagai laporannya.

Judul Berita : ....

Sumber : ....

Kaidah Kebahasaan	Contoh
a. Kebakuan bahasa	
b. Kalimat langsung	
c. Konjungsi bahwa	
d. Konjungsi temporal/ kronologis	
e. Keterangan waktu	
f. Kata kerja mental	

---

## Tugas Individu

---

Pada tugas sebelumnya, kamu telah banyak mendengarkan dan membaca banyak berita, bukan? Untuk tugas berikut, tentukan salah satu berita yang telah didengar atau dibaca. Kemudian, tentukanlah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya. Sajikanlah laporan atas tugasmu itu dalam format berikut.

Topik/Judul Berita	Struktur	Kaidah

### D. Menyampaikan Informasi dalam Bentuk Berita

*Setelah mempelajari materi ini, kamu diharapkan mampu menjelaskan pentingnya berita serta menyajikan informasi yang ada didalamnya secara tulis dan lisan dengan memperhatikan ketetapan struktur dan kaidah kebahasaannya.*

## 1. Pentingnya Berita

Banyak manfaat yang dapat kita peroleh setelah membaca berita. Manfaat-manfaat itu pula yang dapat diartikan sebagai hasil pemaknaan terhadap suatu berita. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, arti memaknai adalah 'memberi makna', sedangkan makna itu sendiri adalah 'arti' atau 'maksud perkataan',

### Kegiatan 1.8

- A. 1. Bacalah sebuah berita dengan cermat!
2. Jelaskanlah arti penting atau manfaat yang kamu peroleh dengan membaca berita tersebut bersama kelompokmu!
  3. Presentasikanlah hasil pekerjaan kelompokmu di depan kelompok lainnya!
  4. Mintalah kelompok lain untuk memberikan tanggapan-tanggapan berdasarkan aspek-aspek berikut :
    - a. kelogisan pendapat yang kamu kemukakan; dan
    - b. kejelasan dalam penyampaian.

Kelompok	Tanggapan	
	Kelogisan	Kejelasan
1) ....		
2) ....		
3) ....		
dst.		

## 2. Penyampaian Berita

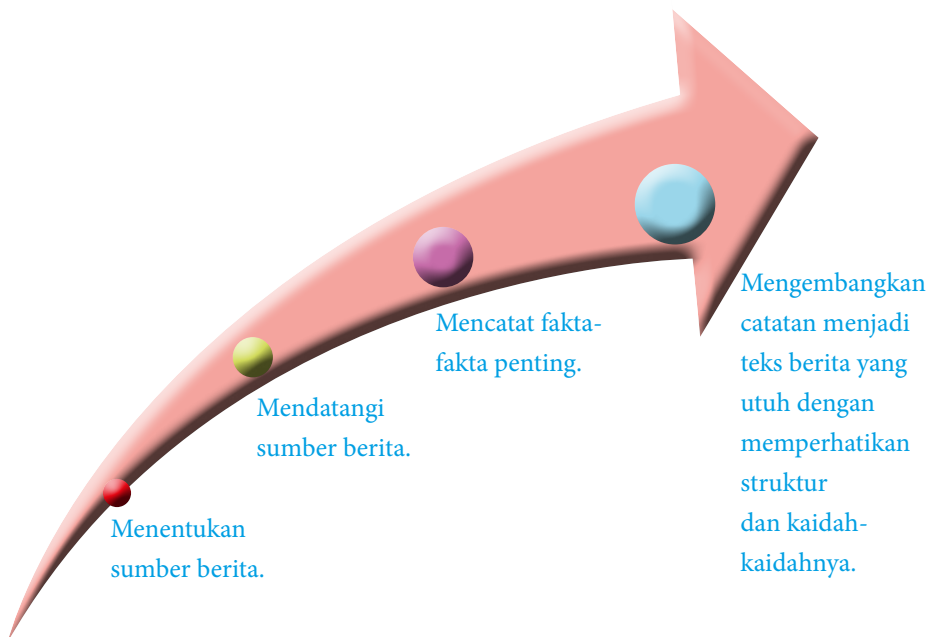
Di samping sebagai pendengar atau pembaca, dalam berbagai kesempatan, kamu sering kali dihadapkan pada keharusan untuk menyampaikan kembali informasi. Misalnya, ketika mendapat pertanyaan dari seseorang tentang isi berita yang pernah didengar. Ketika itu, kamu harus memiliki kemampuan untuk menceritakannya kembali. Kamu tidak mungkin mengarang ketika itu. Kita harus menyampaikan berita itu apa adanya, tanpa ada yang ditambah-tambah atau dikurangi. Dalam hal ini bukan berarti kamu harus menghapuskan berita

itu. Kamu cukup dengan memahami ide-ide pokok berita itu. Kemudian, kamu menceritakannya berdasarkan kata-kata kita sendiri.

Dengan demikian, pemahaman tentang ide-ide pokok berita sangat penting ketika kamu akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan ide-ide pokok itulah, kita bisa menyampaikan kembali berita dengan benar dan ringkas.

Adapun langkah-langkah penyampaian berita sebagai berikut.

1. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
2. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
3. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA
4. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.



Langkah-langkah Menulis Berita

### Kegiatan 1.9

- A. Peristiwa manakah yang layak diberitakan? Susunlah dari yang terpenting ke yang kurang penting dengan membubuhkan nomor pada kotak yang tersedia!

No.	Nama Peristiwa	Urutan
1.	Letusan gunung berapi	
2.	Memancing ikan lele	
3.	Kecelakaan lalu lintas	
4.	Meninggalnya seorang penarik becak	
5.	Pemilihan presiden/wakil presiden	

- B. Misalnya, kamu akan membuat berita tentang pementasan drama yang dilakukan oleh kelompok teater di sekolah. Bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada pemimpin dan anggota teater tersebut?

No.	Kata Tanya	Pertanyaan
1.	Apa	
2.	Siapa	
3.	Kapan	
4.	Di mana	
5.	Mengapa	
6.	Bagaimana	

- C. 1. Tulislah sebuah berita dengan peristiwa yang kamu tentukan sendiri!  
2. Susunlah berita itu dengan langkah-langkah yang telah kamu pelajari pada bagian sebelumnya!

### 3. Penyuntingan Berita

Kalau masih ditemukan beberapa kekeliruan dari berita yang kamu buat itu wajar. Masih ada satu tahap lagi yang harus kamu lalui sebelum berita itu dipublikasikan, yakni penyuntingan. Aspek-aspek yang harus diperhatikan di dalam tahap ini sebagai berikut.

- a. Kebenaran isi berita, yang ditunjang oleh keakuratan fakta-faktanya.
- b. Kelengkapan isi berita, yang ditandai oleh hadirnya komponen-komponen berita yang terangkum dalam rumus ADIKSIMBA.
- c. Struktur penyusunan berita, yang dimulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting.
- d. Penggunaan bahasa, yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda bacanya.

Apabila berita itu disertai gambar atau ilustrasi, perlu diperhatikan pula kesuaian gambar dengan isi berita di samping keartistikannya.

Perhatikanlah teks berikut!

#### **Sebanyak 16 Unit Damkar Padamkan Api yang Bakar Dua Rumah di Cipete Utara**

Dua rumah di Cipete Utara, Jakarta Selatan, terbakar. Kebakaran ini sempat membuat lalu lintas di sekitar lokasi menjadi macet.

Dua rumah yang terbakar tersebut berlokasi di kawasan perkampungan Jalan Haji Jian, Cilandak Utara, Jakarta Selatan.

"Itu lokasinya masuk perkampungan. Jadi, masuk Jalan Fatmawati Raya, kemudian masuk Jalan Cipete, dan masuk Jalan Haji Jian," kata petugas Pemadam Kebakaran Sudin Jakarta Selatan, Dendi.

Enam belas unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan ke lokasi. Mobil-mobil itu menyebar dan berusaha menjangkau lokasi kebakaran dari segala penjuru mata angin, mencari jalan tercepat. Akibatnya, macet tak terelakkan.

"Macet. Dari utara, barat, timur, kita kerahkan supaya mana yang lebih dulu sampai langsung bisa menangani. Jadinya macet di Cipete, di Pos Fatmawati, dan sekitarnya," tutur Dendi.

Dendi menyatakan dua rumah yang terbakar itu berhasil dipadamkan dan sekarang sedang dilakukan pendinginan. Beruntung tak ada korban jiwa dari kebakaran ini. Penyebab kebakaran belum bisa dipastikan oleh petugas.

Dalam teks itu terdapat beberapa bagian yang perlu diperbaiki.

- a. Berdasarkan kelengkapannya, dalam berita tersebut terdapat bagian yang hilang. Di dalamnya tidak dijelaskan waktu terjadinya kebakaran. Dengan demikian, pertanyaan kapan tidak bisa dijawab oleh berita tersebut.
- b. Ada beberapa kata yang ejaannya tidak tepat. Kata-kata yang dimaksud adalah Cilandak Utara dan Jakarta Selatan. Kedua pasangan kata tersebut harusnya ditulis Cilandak Utara dan Jakarta Selatan. Huruf awal dari setiap kata itu harus menggunakan huruf kapital karena merupakan nama tempat.
- c. Penggunaan angka 16 di dalam teks tersebut tidak tepat. Harusnya huruf yang dapat dinayatakan dengan dua kata ditulis dengan huruf, yakni enam belas.
- d. Judul berita tersebut tidak efektif. Oleh karena itu, judul tersebut harus disederhanakan, misalnya, menjadi "Dua Rumah Terbakar di Cipete Utara".
- e. Berita tersebut juga tidak menggunakan sumber yang jelas.

### Kegiatan 1.10

- A. 1. Bacalah sebuah berita, baik dari surat kabar, majalah, maupun dari internet!
  - a. Perhatikanlah keefektifan judulnya!
  - b. Perhatikan pula kelengkapan unsur-unsur berita tersebut!

- c. Cermati pula struktur ataupun susunannya serta penggunaan bahasanya!
2. Lakukanlah perbaikan terhadap bagian-bagian yang dianggap salah di dalam teks tersebut secara berkelompok!

Bentuk Kesalahan	Saran Perbaikan

- B. 1. Lakukanlah silang baca dengan salah seorang teman terhadap teks berita yang telah kamu tulis!
2. Berikanlah saran-saran terhadap tulisan temanmu itu! Gunakanlah buku tata bahasa baku, kamus, dan buku EYD sebagai pedoman.



---

## Aku Bisa

---

Lengkapilah tabel di bawah ini dengan benar, sesuai dengan tingkat penguasaan terhadap materi-materi yang telah kamu pelajari dalam bab ini!

Pokok Bahasan	Tingkat Penguasaan			
	A	B	C	D
1. Mampu memilah unsur-unsur berita dengan jelas dan benar.				
2. Mampu meringkas dan menyimpulkan unsur unsur berita dengan logis.				
3. Mampu menemukan struktur dan kaidah kaidah berita secara lengkap.				
4. Mampu menyampaikan informasi dalam bentuk berita, baik itu secara lisan maupun tulisan.				

### Keterangan:

A= sangat dikuasai

B= dikuasai

C= cukup dikuasai

D= tidak dikuasai

Apabila masih ada pokok bahasan yang belum kamu kuasai, pelajarilah kembali dengan lebih baik. Bertanyalah kepada guru ataupun kepada teman tentang materi-materi berita yang belum kamu kuasai itu. Akan lebih baik pula, apabila kamu pun membaca berbagai sumber, baik itu yang berupa buku, *e-book*, maupun artikel-artikel dalam internet. Sumber-sumber bacaan itu penting untuk lebih meningkatkan pemahamanmu tentang masalah berita.

Judul Bacaan	Penulis	Catatan Penting tentang Berita